

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Seperti telah diuraikan sebelumnya, bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas hidup orang dengan HIV Positif, pengguna napza, dan masyarakat miskin kota yang mengikuti aktivitas *street soccer* di Rumah Cemara Bandung. Untuk itu prosedur yang ditempuh dalam penelitian ini adalah menjabarkan tentang; Metode penelitian, Populasi dan sampel, Teknik Pengambilan Sampel, Instrumen Penelitian, serta Teknik Pengolahan dan Analisis Data yang digunakan.

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Penelitian deskriptif merupakan penelitian dimana proses pengumpulan data untuk mengetahui status atau kedudukan sesuatu yang berkaitan dengan keadaan dan kejadian sekarang.

Mengenai metode penelitian deskriptif, Setyosari Punaji (2012, hlm. 39) mengungkapkan bahwa, “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata”.

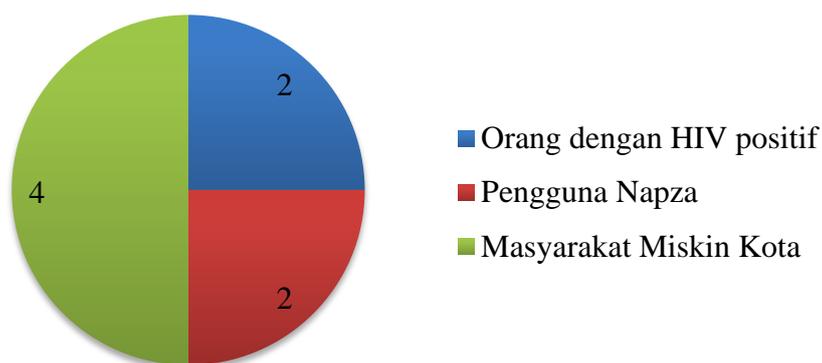
Dari gambaran di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah suatu metode pemecahan masalah melalui proses pengukuran dan pengambilan data yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang suatu peristiwa menurut apa adanya, tanpa harus mengontrol suatu perlakuan. Sehingga dalam penelitian ini penulis tidak memberikan perlakuan terhadap responden dan hanya mengambil data saja dari responden tersebut dengan menggunakan angket. Hal ini untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai kualitas hidup orang dengan HIV positif, pengguna narkoba dan masyarakat miskin yang mengikuti aktivitas *street soccer* kota di Rumah Cemara Bandung.

B. Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasi yang dijadikan objek penelitian adalah pemain Timnas Homeless World Cup 2015 di Rumah Cemara Bandung. Sedangkan sampel pada penelitian ini adalah 8 orang yang akan berangkat mewakili Indonesia dalam turnamen Homeless World Cup 2015 di Amsterdam, Belanda. Dengan kriteria 2 orang HIV Positif, 2 orang mantan pengguna napza dan 4 orang masyarakat miskin kota.

Presentase Pemain Timnas Homeless World Cup 2015 berdasarkan kriteria ketunawismaannya dapat di lihat dari diagram berikut :

Kriteria Pemain Timnas Homeless World Cup 2015



Sumber : *Sport For Development*, Rumah Cemara, 2015.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Nonprobability sampling* yaitu total sampling atau sampling jenuh. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel tersebut maka peneliti mengambil seluruh pemain Timnas Homeless World Cup 2015 yang berjumlah 8 orang sebagai sampel yang memenuhi syarat.

D. Desain Penelitian

Desain Penelitian ini merupakan rancangan oleh peneliti sebagai persiapan kegiatan penelitian yang akan dilaksanakan agar penelitian tidak keluar dari ketentuan yang sudah ditentukan, sehingga tujuan atau hasil yang diperoleh akan

Ramdhani Hanwar Noerpratomo, 2016

KUALITAS HIDUP ORANG DENGAN HIV POSITIF, PENGGUNA NAPZA, DAN MASYARAKAT MISKIN KOTA YANG MENGIKUTI AKTIVITAS STREET SOCCER DI RUMAH CEMARA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sesuai dengan harapan. Dalam penelitian ini langkah-langkah yang disusun adalah sebagai berikut :

- a. Menetapkan populasi dan sampel penelitian.
- b. Pengambilan data melalui angket yang disebarakan.
- c. Analisis data.
- d. Menetapkan kesimpulan.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen atau alat ukur *World Health Organization Quality of Life – Bref* (WHOQOL – BREF). Alat ukur variabel kualitas hidup menggunakan alat ukur WHOQOL – BREF yang merupakan pengembangan dari alat ukur WHOQOL – 100. Jumlah item pada alat ukur ini sebanyak 26 item. Item pertanyaan WHOQOL-BREF terdiri dari dua item generik (*overall QOL* dan *general health*), dan 24 item yang merupakan penjabaran dari empat dimensi, yaitu kesehatan fisik (7 item), kesejahteraan psikologis (6 item), hubungan sosial (3 item) dan hubungan dengan lingkungan (8 item). Berikut adalah contoh item dari alat ukur WHOQOL – BREF :

Tabel 3.1 Contoh Item alat ukur WHOQOL - BREF

Domain	Contoh item kuesinoner WHOQOL – BREF
Kesehatan fisik	Seberapa sering anda membutuhkan bantuan medis untuk dapat berfungsi dalam kehidupan sehari – hari anda ?
Kesejahteraan Psikologis	Seberapa sering anda menikmati hidup anda ?
Hubungan sosial	Seberapa puaskah anda dengan hubungan personal/sosial anda ?
Hubungan dengan lingkungan	Seberapa puaskah anda dengan kondisi tempat tinggal anda saat ini ?

Alat ukur ini telah diadaptasi ke berbagai bahasa, termasuk bahasa Indonesia oleh Dr. Riza Sarasvita dan Dr. Satya Joewana untuk penelitian pada *drug user* namun belum ada uji psikometrinya (Wardhani dalam sekarwiri, 2008, hlm. 36). Selain itu, alat ukur adaptasi ini juga digunakan oleh Wardhani (dalam

Sekarwiri, 2008, hlm.36) untuk meneliti kualitas hidup pada dewasa muda lajang. Wardhani (dalam Sekarwiri, 2008, hlm.36) juga melakukan uji psikometri terhadap alat ukur WHOQOL-BREF dan hasilnya adalah bahwa alat ukur WHOQOL – BREF adalah alat ukur yang *valid* dan *reliable* dalam mengukur kualitas hidup. Uji validitas yang dilakukan oleh Wardhani (dalam Sekarwiri, 2008, hlm.36) adalah uji validitas item dengan cara menghitung korelasi skor masing-masing domain WHOQOL-BREF. Hasil yang didapat adalah ada hubungan yang signifikan antara skor item dengan skor domain ($r = 0,409 - 0,850$) sehingga dapat dinyatakan bahwa alat ukur WHOQOL-BREF adalah alat ukur yang valid dalam mengukur kualitas hidup. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan *coefficient Alpha Cronbach* dengan bantuan SIPSS 11.5, menghasilkan nilai $R = 0,8756$ sehingga dapat dikatakan bahwa alat ukur WHOQOL – BREF merupakan alat ukur kualitas hidup yang *reliable*.

1. Metode Skoring WHOQOL-BREF

Alat ukur kualitas hidup WHOQOL-BRE memberikan gambaran kualitas hidup individu yang dapat dilihat secara spesifik melalui empat domain, item pertama mengenai persepsi individu terhadap kualitas hidup secara keseluruhan dan item kedua mengenai persepsi kualitas hidup individu pada setiap dimensi. Skor dimensi merupakan skala positif dimana semakin tinggi skor menandakan semakin tinggi kualitas hidup individu (WHO group, 1996). Responden diminta untuk menilai intensitas, kapasitas, frekuensi dan evaluasi dengan skala Likert pada setiap itemnya (Skevington dkk, 2003). Menurut Skevington (dalam Sekarwiri, 2008), alat ukur WHOQOL – BREF tidak memberikan skor menyeluruh yang merupakan gabungan dari tiap domain. Responden menilai setiap item dari skala 1 sampai 5 berdasarkan penghayatan responden mengenai tujuan, harapan standar dan hal lainnya yang menjadi perhatian individu selama empat minggu terakhir. Item WHOQOL-BREF terdiri dari item *favourable* dan item *unfavourable*. Berikut merupakan tabel penyebaran item dari setiap domain.

Tabel 3.2 Persebaran Item WHOQOL-BREF

Domain	Item	
	Item Favourable	Unfavourable

Kesehatan Fisik	10, 15, 16, 17, 18	3, 4
Kesejahteraan Psikologis	5, 6, 7, 11, 19	26
Hubungan Sosial	20, 21, 22	
Hubungan dengan Lingkungan	8, 9, 12, 13, 14, 23, 24, 25	

Tabel 3.3 Skoring Jawaban WHOQOL-BREF

Skoring Item Favourable	Jawaban	Skoring Item Unfavourable
1	Sangat buruk, Tidak sama sekali	5
2	Buruk, sedikit	4
3	Biasa saja, sedang	3
4	Sangat sering	2
5	Sangat Baik, Sangat Memuaskan	1

Skor tiap domain yang didapat dari alat ukur WHOQOL-BREF (*raw score*) harus ditransformasikan sehingga nilai skor dari alat ukur ini dapat dibandingkan dengan nilai skor yang digunakan dalam alat ukur WHOQOL – 100 (WHO Groups, 2008). Skor tiap domain (*raw score*) ditransformasikan dalam skala 0 – 100 dengan menggunakan rumus baku yang sudah ditetapkan WHO dibawah ini :

$$\text{TRANSFORMED SCORE} = (\text{SCORE}-4) \times (100/16)$$

Pada penelitian ini, peneliti melakukan adaptasi alat ukur WHOQOL – BREF walaupun alat ukur tersebut sudah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia namun belum dilakukan pada subjek penelitian ini.

F. Teknik Analisis dan Pengolahan Data

Setelah mendapatkan data dari subyek, peneliti akan melakukan sejumlah langkah untuk mengolah data tersebut sehingga peneliti dapat menganalisisnya dan menarik kesimpulan yang menjawab permasalahan penelitian. Berdasarkan cara pengolahan data, statistik dalam penelitian ini termasuk dalam statistik

deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berkenaan dengan bagaimana cara mendeskripsikan, menggambarkan, menjabarkan atau menguraikan data sehingga mudah dipahami (Syofian, 2011, hlm. 2). Adapun langkah-langkah pengolahan dan analisis data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Mencari rata-rata dari setiap variable data, yaitu dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

- \bar{x} : Nilai rata-rata yang dicari
- $\sum x$: Jumlah skor yang diperoleh
- n : Jumlah sampel / orang

2. Menghitung Presentase Data

- a. Instrumen WHOQOL-BREF

- 1) Pada angket ini menggunakan skala Likert dengan memberikan lima kategori jawaban beserta skornya.
- 2) Untuk mengetahui jumlah jawaban dan peningkatannya dari responden dalam bentuk presentase, digunakan rumus berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P = Presentase (%)

F = Jumlah jawaban

N = Jumlah skor ideal

(Sugiyono, 2011)